

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai Keterlibatan Media Lokal di Sumatera Barat dalam Pemberitaan Isu Banjir dan Longsor didapatkan kesimpulan mencakup beberapa hal yakni sebagai berikut:

1. Media lokal di Sumbar diantaranya, Klikpositif.com, Langgam.id, dan Infosumbar.net dalam mengutamakan kepentingan publik terhadap isu banjir dan longsor yaitu memberitakan peristiwa bencana dengan cepat dan tepat. Akan tetapi tidak mengutamakan kepentingan publik dari segi lingkungan yang harusnya dapat dilakukan oleh media. Kecepatan berita diandalkan pada peristiwa bencana karena untuk keselamatan masyarakat dan mencakup hal mitigasi bencana. Selain itu, keakuratan dibutuhkan agar menghindari adanya kesalahan informasi kepada masyarakat. Permasalahan utama dari penyebab bencana banjir dan longsor yang terjadi tidak pernah dibahas lebih lanjut dan mendalam oleh ketiga media tersebut. Padahal, hal ini juga perlu dibahas oleh media. Karena media memiliki tanggung jawab untuk mengedukasi masyarakat termasuk perihal lingkungan, media dapat memberitakannya dengan menerapkan konsep jurnalisme lingkungan. Tapi realita yang terjadi media tidak membahasnya secara mendalam dan menyeluruh seperti konsep jurnalisme lingkungan itu sendiri.
2. Keterlibatan media lokal Klikpositif.com, Langgam.id, Infosumbar.net dalam mendorong kesadaran dan partisipasi masyarakat terkait isu banjir dan longsor masih minim. Fungsi media sebagai edukator untuk

meningkatkan kesadaran masyarakat tidak begitu diterapkan. Selain itu, media dapat menjadi wadah advokasi bagi masyarakat terkait isu banjir dan longsor dengan mengadakan diskusi publik. Akan tetapi, diskusi publik juga jarang dilakukan media lokal. Upaya yang dilakukan media lokal hanya sebatas membuat berita dengan melansir dari organisasi atau komunitas peduli lingkungan. Pemberitaan ini juga tidak rutin dilakukan. Hal ini membuat masyarakat tidak mengetahui permasalahan yang sebenarnya dan berujung pada gerakan masyarakat yang pasif. Sehingga, pemerintah tidak mengeluarkan kebijakan yang berpihak pada kelestarian lingkungan hidup. Keseluruhan situasi ini dipengaruhi oleh kondisi media yang serba terbatas. Terbatas baik dari segi ekonomi maupun sumber daya manusianya. Kemudian, media juga sangat bergantung pada mitranya yang memengaruhi pemberitaannya. Sehingga pemberitaan yang mendalam dan menyeluruh dihindari oleh media untuk menjaga kepercayaan para mitra.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan keseluruhan penelitian ini sesuai dengan hasil dan pembahasan penelitian ini didapatkan maka terdapat beberapa hal yang menjadi saran penelitian yakni sebagai berikut:

1. Bagi media lokal, agar dapat mempertimbangkan pemberitaan mengenai isu-isu lingkungan terutama banjir dan longsor karena bencana ini kerap terjadi di wilayah Sumbar. Tidak hanya terpaku pada berita-berita bencana, namun divariasikan pembahasannya ke bahasan lingkungan. Menjadi suatu catatan bagi media lokal karena dalam fungsinya media harus mengedukasi dan menjadi pengawas sosial. Dalam hal ini, media berperan mengawasi

kerja pemerintah terhadap kebijakan-kebijakannya dalam hal pembangunan strategis. Dan menjadi pengawas bagi pihak-pihak yang melakukan kerusakan lingkungan karena media lokal punya pengaruh yang besar untuk perubahan di wilayah tersebut.

2. Bagi jurnalis media lokal, diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan produk-produk jurnalistik. Terutama produk jurnalisme lingkungan yang kemudian bisa dihubungkan dengan berita-berita bencana.
3. Bagi masyarakat, diharapkan sadar akan kejadian bencana yang sering terjadi di wilayah Sumbar. Bahwa bencana yang terjadi memiliki hubungan dengan kerusakan alam. Masyarakat diharapkan memahami arti lingkungan serta lebih peduli dengan lingkungan.
4. Bagi pemerintah, diharapkan mempertimbangkan segala kebijakan yang masih mengabaikan lingkungan, menciptakan solusi yang efektif pada kerusakan lingkungan, serta menindak tegas para pelaku kejahatan lingkungan.

